

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ketika mendengar kata belajar dan pembelajaran, pasti kata tersebut tidak akan terasa asing di telinga kita. Belajar dan pembelajaran bisa dibilang suatu kegiatan yang tidak bisa dilepas dalam kehidupan manusia. Dengan belajar kita dapat mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri kita. Dan dengan belajar pula kita dapat memenuhi segala kebutuhan-kebutuhan kita. Sebagaimana pendapat Skinner yang dikutip Dimiyati, bahwasanya pada saat orang belajar maka respon yang akan diberikan oleh orang tersebut akan menjadi lebih baik, sebaliknya orang tersebut tidak belajar maka responnya akan menurun.¹

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu upaya mengarahkan peserta didik dalam proses belajar sehingga mereka dapat mendapatkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhitungkan kondisi individu dari peserta didik, karena seperti yang kita ketahui, setiap individu pasti memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karenanya sangat penting bagi setiap tenaga pendidik memperhatikan perencanaan pembelajaran supaya proses belajar dan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Selaras dengan pernyataan diatas, Uno memaparkan bahwasanya sebagai penentu sukses tidaknya satu pendidikan, yaitu dari proses belajar dan pembelajarannya. Dapat kita pelajari bersama bahwasanya belajar merupakan

¹ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 9.

suatu proses yang bisa dibbilang kompleks. Yang mana proses ini terjadinya menyuluruh pada semua elemen baik tua muda, kaya miskin dan berlangsung secara terus menerus seumur hidup. Dan sebagai salah satu bukti bahwa seseorang tersebut betul-betul melakukan proses pendidikan adalah bagaimana perilaku orang tersebut. Jika perilaku orang tersebut dilihat baik, maka bisa dipastikan pendidikan orang tersebut baik. Sebaliknya jika perilaku orang tersebut buruk maka bisa dipastikan pula pendidikan orang tersebut buruk. Selain itu, pembelajaran juga merupakan proses interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik guna memperoleh informasi-informasi sesuai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Mager menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh peserta didik pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu yang mana tujuan pembelajaran tersebut juga merupakan satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran.²

Dalam pembelajaran itu sendiri di dalamnya terdiri dari berbagai macam mata pelajaran. Salah satunya bahasa Indonesia, yang mana pembelajaran bahasa Indonesia ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan berbahasa. Dimana keterampilan tersebut diklasifikasikan menjadi empat. Diantaranya, keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

Peran guru dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik adalah sebagai fasilitator yang dalam hal ini, guru memfasilitasi proses pembelajaran di kelas. Fasilitator adalah orang yang memberikan fasilitasi hanya memfasilitasi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

² H.B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 34-35.

Pembelajaran yang inovatif dengan metode yang berpusat pada peserta didik hanya memiliki keragaman metode yang menuntut partisipasi aktif dari peserta didik.³

Menurut N.A Ametambun dan Djamarah guru adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik baik di dalam maupun di luar sekolah, baik secara pribadi maupun adat. Oleh karena itu, guru harus menguasai berbagai kemampuan dalam mengajar, personal, sosial dan profesional. Seperti yang dikatakan Wursanto, guru di lembaga adalah jabatan fungsional. Jabatan fungsional mengacu pada jabatan yang tidak terlihat dalam struktur organisasi.⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menjadi guru tidak seperti yang kita pikirkan, tidak hanya mengajar, tetapi juga bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan peserta didik. Selain itu, perlu pengembangan khusus dalam meningkatkan pembelajaran kepada peserta didiknya seperti penerapan model atau metode pembelajaran yang mampu mendukung dalam proses belajar mengajar pada peserta didik, salah satu metode pembelajaran yang akhir-akhir ini mulai dikenalkan dalam beberapa bidang adalah metode pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Sebagaimana disebutkan bahwa metode merupakan cara kerja yang sistematis menunjukkan sifatnya yang sangat operasional. Dengan

³ Yesi Octavia, *Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Proses Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri ultan yarif Kasim Riau, 2020), 4.

⁴ Heriyansyah, "Guru adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no.1 (Januari, 2018): 120,
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/download/218/201>

demikian, dapat digeneralisasikan bahwa metode merupakan prinsip dasar sebuah cara kerja yang secara teknis dapat dikembangkan untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru dapat memodifikasi/menggunakan lebih dari dua metode dalam satu pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.⁵

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.⁶ Terdapat banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan gurudalam proses pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran *Cooperatif Script*.

Menurut Dansereau Metode *Cooperatif Script* adalah suatu cara bekerjasama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dipelajari. Model pembelajaran *Cooperatif Script* ini diadaptasikan dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya serta membangun kemampuan siswa untuk membaca dan menyusun

⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 156-157.

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi StandarProses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 145.

rangkuman berdasarkan materi dibacanya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan.⁷

Menurut Huda metode pembelajaran *Cooperatif Script* adalah dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang di pelajari. Metode ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan.⁸

Artinya menurut dua para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperatif Script* ini adalah guru membentuk suatu kelompok dalam kelas dan memberikan materi kepada masing-masing kelompok tersebut sehingga siswa dapat bekerjasama dalam melakukan pembelajaran.

Dengan metode pembelajaran *Cooperatif Script* siswa akan terlatih mengembangkan ide-idenya sehingga siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan dapat membantu siswa untuk membiasakan belajar berdasarkan sumber bukan guru. Dengan begitu siswa tidak hanya terpaku kepada apa yang disampaikan oleh guru saja, akan tetapi juga bisa mengembangkan pengetahuan yang dia terima dari sumber lain.

Peneliti mengambil objek di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan karena disana sudah menerapkan metode *Cooperatif Script* sejak 2 tahun lalu, dan alasan peneliti mengambil judul tersebut karena

⁷ Rima Meilani, Nani Sutarni, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar* 1, no.1 (Agustus, 2016): 178-179.

⁸ Ni Nyoman Ayu Ashari Aprilya Putri, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Script Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol.3, No.2, t.b, 2019, 97.

peneliti tertarik dan ingin mendeskripsikan bagaimana perencanaan guru dalam menerapkan metode *Cooperatif Script* dan hasil dalam penerapan Metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, peneliti mengambil lokasi di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan karena merupakan sekolah favorit yang memiliki peserta didik dari berbagai daerah yang tentunya memiliki karakter berbeda-beda. Perbedaan karakter dan kemampuan tersebut yang menjadi faktor adanya perbedaan kemampuan dalam menangkap materi pelajaran, terutama bagi peserta didik kelas X IPS yang baru masuk ke Sekolah.

Adanya perbedaan kemampuan dalam menangkap materi pelajaran terkadang membuat siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Sehingga guru Bahasa Indonesia harus mampu menerapkan metode yang tepat. Metode yang sering digunakan guru seperti metode ceramah terkadang membuat siswa bosan yang kemudian menyebabkan siswa kurang memahami materi pelajaran. Sehingga dibutuhkan metode yang mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul Penerapan Metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas maka peneliti menemukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam menerapkan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?.
2. Bagaimana penerapan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS di SMA Al- Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?.
3. Bagaimana hasil penerapan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS di SMA Al- Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan guru dalam menerapkan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.
2. Mendeskripsikan penerapan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS di SMA Al- Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.
3. Mengetahui keberhasilan penerapan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS di SMA Al- Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Terdapat pada penelitian ini dua manfaat yang bermakna yaitu, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Kegunaan Teoretis

Manfaat secara teoretis yaitu hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan acuan yang penting bagi para peneliti dan juga di harapkan agar dapat menambah wawasan dalam segi keilmuan penulis, yang berkaitan dengan penerapan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Serta dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam melaksanakan pembelajaran agar nantinya proses penyampaian ilmu pengetahuan lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Kepala Sekolah SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam rangka pendukung pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

c. Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi siswa agar siswa bisa memahami tentang penerapan metode *Cooperatif Script*.

E. Definisi Istilah

Untuk mengantisipasi kesalahan pahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti perlu mendefinisikan beberapa istilah penting dengan tujuan menghindari persepsi yang berbeda, adapun istilah penting tersebut yaitu:

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang mana terdapat usaha dari inividu untuk memperoleh suatu pengetahuan melalui proses pembelajaran yang terancang dan tersusun guna mencapai tujuan tertentu. Sehingga untuk menunjang keberhasilan serangkaian kegiatan tersebut tenaga pendidik membutuhkan suatu cara atau metode yang nantinya dapat mempermudah kegiaitan belajar pemebelajaran mengikhtisarkan dan membantu satu sama lainnya dalam mempelajari sebuah materi pelajaran.

2. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang sudah disusun tercapai secara optimal.⁹

3. *Cooperatif Script*

Cooperatif Script merupakan sebuah metode belajar dimana dalam proses berlangsungnya siswa bekerja sama atau saling berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian materi-materi yang telah dipelajari.¹⁰

⁹ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Strandar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2006), 145.

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 126.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Agar terhindar terhadap pembahasan yang sama dengan skripsi atau artikel jurnal yang sebelumnya pernah diteliti. Maka peneliti membahas beberapa penelitian terdahulu sebagai tolak ukur terhadap judul penelitian yang peneliti rumuskan. Dari beberapa hasil karya ilmiah yang berhubungan dengan penerapan metode *Cooperatif Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas X IPS di SMA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan yang penulis telusuri. Penulis menekankan beberapa tema yang hampir sama dengan penelitian yang peneliti tulis. Diantaranya sebagai berikut:

Penelitian terdahulu pertama oleh Widayanti dalam artikel jurnal dengan judul "*Penerapan Metode Cooperative Script Berbantuan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi*" Widayanti menyimpulkan, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat dengan menerapkan metode *Cooperative script* berbantuan media audio di kelas III SDN kebon buah, diperoleh kesimpulan berdasarkan perencanaan, dan hasil belajar siswa. Dalam aspek perencanaan pembelajaran, guru telah membuat perencanaan dengan maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan. Perencanaan yang dilakukan guru dalam bentuk RPP dan perencanaan umum lainnya. Hasil pengamatan dari siklus I sampai siklus III selalu mengalami peningkatan hingga kriteria baik sekali pada setiap aspek yang diamati. Begitu pula dengan kinerja guru pelaksanaan

pembelajaran, setiap siklusnya selalu meningkat hingga diperoleh kriteria baik sekali pada siklus III.¹¹

Meskipun judul penelitian yang dilakukan oleh Widayanti terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Namun disini, terdapat perbedaan dari segi jenis penelitian yang digunakan. Disini Widayanti melakukan penelitian ini dengan metode penelitian tindak kelas (PTK). Yang mana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu, Widayanti memfokuskan penelitiannya untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi. Sedangkan peneliti dalam hal ini memfokuskan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian terdahulu kedua oleh Ibnu Habib dalam artikel jurnal dengan judul *“Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script dan Kemampuan Berpikir Historis Terhadap Hasil Belajar Sejarah SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat”* Ibnu Habib menyimpulkan bahwa, secara umum terdapat perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang diberikan metode cooperative script dengan siswa yang diberikan metode konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan metode cooperative script sebaiknya diberikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Interaksi yang ditunjukkan antara metode pembelajaran dan kemampuan berpikir historis terhadap hasil belajar sejarah dapat dijadikan dasar dalam memilih metode pembelajaran yang

¹¹ Siska Widayanti, Ali Sudin, dan Dede Tatang Sunarya, “Penerapan Metode Cooperative Script Berbantuan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi,” *Jurnal Pena Ilmiah* 2, no. 1 (2017): 12, <https://text-id.123dok.com/document/y9dpv6vq-penerapan-metode-cooperative-script-berbantuan-media-audio-untuk-meningkatkan-kemampuan-membaca-puisi-penelitian-tindakan-kelas-di-kelas-iii-sdn-kebonbuah-kecamatan-darmaraja-kabupaten-sumedang-widayanti-pena-ilmiah-19839-2-pb.html>

efektif dengan memperhatikan kemampuan berpikir historis siswa. Hasil belajar siswa yang menggunakan metode cooperative script dengan memiliki kemampuan berpikir historis lebih tinggi, lebih tinggi dari siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional dengan memiliki kemampuan berpikir historis tinggi.¹²

Meskipun dari judul penelitian yang ditulis oleh Ibnu Habib terdapat kesamaan dengan peneliti tulis. Namun disini Ibnu Habib dalam penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Sedangkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif. Selain itu, Ibnu Habib dalam penelitian ini memfokuskan terhadap hasil dari pengaruh metode pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar sejarah. Sedangkan peneliti menekankan fokus penelitian ini pada penerapan pembelajaran *Cooperatif Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

¹² Ibnu Habib Alwahid, Sarkadi, dan Umasih, "Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script dan Kemampuan Berpikir Historis Terhadap Hasil Belajar Sejarah SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs Universitas Pendidikan Ganesha 2*, no. 2 (Juli, 2018): 117-118, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/issue/view/804>